

Analisis Likuiditas dan Solvabilitas untuk memprediksi Profitabilitas Pada PT. BPRS Artha Pamenang Kediri

Ana Susanti

Magister Manajemen, Universitas Islam Kediri

Abstract

Research aims to understand the influence of the ratio liquidity and solvability to profitability to pt .BPRS artha pamenang kediri the period 2013-2107 .Researchers used research methodology quantitative .Techniques used in the sample collection that is nonprobability purposive sampling .From test results on multiple linear regression analysis diketahui that there is the influence of significantly between current ratio (CR) and quick ratio (QR) against return on assets (ROA) while the department to asset ratio (DAR) there was no influence significantly to return on assets (ROA) and the department to equity ratio (DER) show the results of the value of the significance of as much as 0,135 meant leverage indicated in the research may be capable of 1,35 % . wrongBased on the description of the researchers can draw the conclusion that the ratio of significant impact on liquidity and solvency ratio profitability by using two proxy that is a debt to asset ratio roa and will not affect a debt to equity ratio obtained value significantly by 0,135 against roa, it means a given influence have room for error by 1,35 % which this value is still on the line a prediction.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, PT.BPRS Artha Pamenang Kediri.

Latar Belakang Teoritis

Suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang diinginkan. Tujuan yang diinginkan tersebut diantaranya, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dilakukannya. Tujuan tersebut bisa dicapai oleh pemilik perusahaan dengan membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Pemilik perusahaan juga harus bisa mengawasi dan mengendalikan usahanya agar tidak terjadi penyimpangan dengan membuat sebuah catatan, pembukuan dan laporan terhadap segala aktivitas perusahaannya dalam periode tertentu. Untuk manajer perusahaan, analisis laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja manajemen selama periode tertentu dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang arah dan tujuan ke depan. Analisis laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang kelemahan-kelemahan ataupun kekurangan dari sebuah perusahaan. Tidak jarang banyak perusahaan yang mengalami kasus ketidakmampuan atau kekurangan dana dalam pembayaran kewajiban terutama kewajiban jangka pendeknya (yang sudah jatuh tempo). Tidak jarang pula ada perusahaan yang mengalami kelebihan dana. Dalam hal menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan berbagai teknik analisis diantaranya analisis

rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Laporan Keuangan

Menurut Pangaribuan dan Yahya (2009 : 3) menyatakan bahwa, “Analisis laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan analisis atas prospek dan resiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis. Analisis bisnis membantu pengambilan keputusan dengan melakukan evaluasi atas lingkungan bisnis perusahaan, strateginya, serta kinerja keuangannya”.

Likuiditas

Menurut Harahap (2010:301) likuiditas dapat memberikan sebuah gambaran terhadap manajer mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Apabila sebuah perusahaan mampu membayar kewajibannya maka perusahaan tersebut dinyatakan *liquid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya maka perusahaan dinyatakan *illiquid*. Dalam likuiditas ada beberapa cara yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat likuiditas. Semua ini tergantung pada tujuan likuiditas yang akan digunakan. . Adapun beberapa jenis rasio likuiditas yang secara umum dipakai oleh perusahaan, menurut Kasmir (2014: 134) sebagai berikut :

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (hutang lancar) atau hutang yang segera jatuh tempo.

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajibannya atau utang lancar dengan aktiva lancar dikurangi jumlah persediaan.

Solvabilitas

Menurut Subramanyam (2010:46) solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas juga berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal perusahaan untuk mendukung aktivitasnya atau digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1. *Debt to Asset Ratio* (*Debt Ratio*)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru sebagai tambahan modal dengan jaminan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka jaminan berupa asset yang ada dan uang yang diberikan oleh kreditur dalam jangka panjang semakin terjamin.

2. *Debt to Equity Ratio* (*DER*)

Debt to Equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Ratio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan selueh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin kecil rasio ini ini berarti

kondisi perusahaan semakin baik karena modal untuk menjamin utang lancar masih cukup (besar).

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:222), “profitabilitas menunjukkan keuntungan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, dimana semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan”. Adapun jenis profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *Return on Asset*. *Return on assets* memberikan informasi besarnya keuntungan yang diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Sedangkan laba bersih adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Serta total aset adalah modal dari pinjaman dan modal sendiri.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif analitik kuantitatif dimana pada jenis desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat dan karakteristik data atau variabel yang diujikan, Sugiono (2011). Populasi pada penelitian ini adalah laporan publikasi PT.BPRS Artha Pamenang pada tahun 2013-2017 yang berbentuk laporan tribulanan. Pada penelitian ini peneliti mengambil metode *purposive sampel* dimana pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri spesifik. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi PT. BPRS Artha Pamenang pada periode 2013-2017. Karena mengingat laporan publikasi berisi banyak jenis laporan, maka penulis mengambil laporan neraca keuangan periode 2013-2017, laporan Rugi/Laba periode 2013-2017, dan laporan kualitas aktiva produktif periode 2013-2017.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari (1) Likuiditas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT. BPRS Artha Pamenang tahun 2015-2017 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Dalam hal ini alat analisis yang

digunakan untuk mengukur rata-rata hasil perhitungan pada laporan keuangan adalah *current ratio*, *quick ratio*. (2) , adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah , *debt to asset ratio dan debt to equity ratio*. (3) Profitabilitas, adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari modal perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaannya. Dalam hal ini alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada penelitian ini adalah *return on assets*

Metode analisis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan metode analisis sebagai berikut: 1) Analisis deskriptif kuantitatif, merupakan suatu metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, serta hasil penelitian beserta analisa yang diuraikan dalam bentuk tulisan ilmiah serta hasil tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan. 2) Analisis kuantitatif dengan regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis regresi ini menggunakan rumus analisis regresi berganda yang terinspirasi dalam Sugiono (2010) yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ Maka estimasi model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y =$ profitabilitas (*return on asset*) , $a =$ Konstanta, $b_{1,2,3,4} =$ Koefisien regresi, $X_1 =$ CR, $X_2 =$ QR, $X_3 =$ DAR, $X_4 =$ DER, $e =$ Standar error

Hasil Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. BPR Syariah Artha Pamenang merupakan salah satu perusahaan berbentuk

Badan Hukum Perseroan Terbatas yang ruang lingkup kegiatan usahanya bergerak dibidang jasa Perbankan yang berbasis Syariah, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 162 yang dibuat di hadapan Notaris PAULUS BINGADIPURA, SH. Tanggal 29 Oktober 2009, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya tanggal 25 Nopember 2009 Nomor: AHU-57676.AH.01.01 dan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PERUSAHAAN. PT. BPR Syariah Artha Pamenang Kator Pusat berdomisili di Kabupaten Kediri beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No. 107 A, Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dan 8 kantor Kas antara lain Kas Pare, Kas Ngringging, Kas Gurah, Kas Bogoo, Kas Sambi, Kas Ngadiluwih, Kas Wates, Kas Kandangan dan Kantor Cabang Mojokerto.

Analisis Data

Data analisis telah dilakukan pengujian menggunakan analisis Regresi Linier berganda, maka semua data telah dilakukan pengujian asumsi klasik regresi berkenaan dengan Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinieritas. Adapun hasil pada uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,443 dan signifikan pada 0,989 > 0,05. Dengan demikian data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya hasil dari uji heterokedastisitas dapat diperoleh nilai signifikan dari masing-masing variabel adalah > 0,05 sehingga dapat diketahui data pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan pada uji Multikolinieritas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari masing-masing persamaan regresi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dengan model regresi. Semua data dalam penelitian ini telah memenuhi

persyaratan Regresi. Ringkasan hasil uji regresi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Hasil Regresi
CR,QR, DAR, DER Terhadap ROA

Variabel Independen	Unstandarized Coeficients	Standarized Coeficients	t Hitung	Sig	VIF
	B	Beta			
(Constant)	-463,227		-3,623	,002	
CR	221,121	,894	8,475	0,000*	1,000
QR	277,274	1,121	14,482	,0000*	1,393
DAR	150,244	,163	,944	,359***	6,940
DER	4,098	,273	1,573	,135**	6,971
F-Hitung	72,104	keterangan : * Signifikan pada level 1-10% **Signifikan pada level 10-20% ***Tidak signifikan pada level 20%			
Sig. F	0,000				
Durbin-Waston Alpha (α) = 5%	1,554				

Implikasi Hasil

Hipotesis pertama berdasarkan hasil penelitian analisis data dari uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 21 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan current ratio akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtizana dan Kirwanti (2013), tentang Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI MAKMUR KRIAN menggunakan *current ratio* (CR) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Sagita (2015), tentang Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan *current ratio* (CR) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia.) Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *quick ratio* terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dari uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 21 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif. Hasil tersebut menyebutkan bahwa Kenaikan *quick ratio* akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Irawan (2012), Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009) yang menggunakan *quick ratio* (QR) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *quick ratio* (QR) berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.) Hipotesis ketiga Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dari uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 21 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif tidak signifikan.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2009), tentang Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas yang menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Yudhistira (2012), tentang Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas yang menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Seharusnya secara logika *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*. Menurut Munawir (2010:105) *debt to asset ratio* adalah ratio antara total utang dengan aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Artinya perusahaan yang memiliki hutang akan menambah total modal yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki hutang dalam hal untuk memperoleh keuntungan atau laba. Namun pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian ini sejalan dengan teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (teori MM, 1961).⁴ Hipotesis ke empat Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dari uji hipotesis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 21 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif signifikan sebesar $0,135 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} bertanda positif sebesar 1,573. Dengan demikian hipotesis H₄ diterima, tetapi sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,135 berarti pengaruh yang ditunjukkan dalam penelitian memiliki kemungkinan salah sebesar 13,5% dan nilai ini masih berada didalam garis prediksi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cipta (2016), tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas yang menggunakan

debt to equity ratio (DER) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Tohir (2012), tentang Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas yang menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai salah satu proksinya menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Current ratio berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. BPRS Artha Pamenang tahun 2013-2017. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk *current ratio* dengan *return on asset* adalah $0,00 < 0,05$. Kenaikan *current ratio* akan diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan.² *Quick ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan PT. BPRS Artha Pamenang tahun 2013-2017. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk *current ratio* dengan *return on asset* adalah $0,00 < 0,05$. Kenaikan *quick ratio* akan diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan. Sehingga dengan kata lain semakin tinggi *Quick ratio* maka semakin cepat perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.³ Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dari hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi untuk *debt to asset ratio* dengan *return on asset* adalah $0,359 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} bertanda positif sebesar 0,94, dengan demikian hipotesis H₃ ditolak.⁴ Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dari hasil perhitungannya diperoleh nilai signifikansi untuk *debt to equity ratio* dengan *return on asset* adalah $0,135 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} bertanda positif sebesar 1,573. Dengan demikian hipotesis H₄ ditolak pada level 1-10%, namun dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) dan H₄ diterima pada level 20%. Sehingga sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,135 berarti pengaruh yang ditunjukkan dalam penelitian memiliki peluang salah sebesar 13,5% dan nilai ini masih berada didalam garis prediksi.

Daftar Pustaka

- E. Yudhistira. K.U. 2012. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Pro Bisnis Vol. 5 No.1 Februari 2012
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan teori, Konsep dan aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan ketujuh, Yogyakarta : Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi
- Subramanyam, KR dan John , J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Pangaribuan, Farida dan Yahya, Idhar, 2009. *“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Medan”*, Jurnal Akuntansi 23, hal. 3.
- Munawir, (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Harahap, Sofyan Syafri, (2010), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Murtizannah, Diah Eka dan Kirwani, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI “MAKMUR” KRLAN*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Irawan, Nizwar, (2012) *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio profitabilitas pada Bank Syaria di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)*. Jurnal. Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&F*. Bandung: Alfabeta.